

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya guna memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa tak memerlukan kuantifikasi, ataupun karena gejala-gejala tersebut tak memungkinkan diukur secara tepat.²⁶ Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan guna menguraikan, mempelajari, serta mengartikan kejadian sosial yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menguraikan fenomena sosial yang ada pada *Home Industry* UD. Putra Mahkota Utama serta menguraikan situasi dan kondisi masyarakat sekitar objek tersebut.

Penelitian studi kasus merupakan pendalaman dari sistem telah tersusun atau suatu kasus maupun berbagai persoalan yang dari masa ke masa melewati akumulasi data secara intensif serta menyertakan berbagai macam sumber data.²⁷ Penelitian studi kasus berfungsi untuk menggambarkan dan menjelaskan peran *home industry* guna meningkatkan kesejahteraan karyawan *home industry* UD. Putra Mahkota Utama Kec. Mojo.

B. Kehadiran Peneliti

Metodologi penelitian ini adalah kualitatif, pengumpulan data secara menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan objek penelitian mengharuskan kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian. Tujuan utama kehadiran peneliti adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan seperti data mengenai pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat yang bekerja di UD Putra Mahkota Utama dari pemilik

²⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV.Syakir MediaPress, 2021), 42.

²⁷ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Bangkalan: UTM. Press, 2013), 57.

usaha dan karyawan. Akibatnya, peneliti harus mengunjungi kurang lebih 5x di daerah tempat penelitian mereka dilakukan.²⁸ Peneliti akan menyadari keadaan sekitar tempat penelitian.²⁹ Peneliti akan melakukan observasi selama melakukan penelitiandan juga akan mengawasi lingkungan di wilayah studi sehubungan dengan hal tersebut, banyak tindakan yang akan dilakukan setelah tiba di lokasi penelitian, antarlain sebagai berikut :³⁰

1. Melakukan observasi yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Meminta persetujuan dari pihak berwenang dan orang-orang berkuasa untuk menjadi objek penelitian
3. Wawancarai orang-orang yang relevan, termasuk mereka yang memiliki hubungan langsung dengan topik penelitian dan mereka yang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian yang unggul adalah lokasi yang sejalan dengan subjek masalah dan merupakan pusat informasi. Masyarakat Desa Ngadi yang sebelumnya berpendapatan dari buruh tani dan setelah adanya *home industry* seragam sekolah kesejahteraan masyarakat meningkat. Keputusan untuk memilih *home industry* seragam sekolah UD Putra Mahkota Utama sebagai tempat penelitian dilakukan karena dap diterima dan letaknya yang strategis bagi peneliti.

²⁸ Negeri, K. S. M. K. Abdulhak, Ishak; & Darmawan, Deni. 2015. Teknologi Pendidikan. Bandung: PT. RemajaRosdakarya. Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka CiptaAzwar, Saifudin. 2017. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. *Manajemen Pendidikan*, 8(1)

²⁹ Andi Prastowo. *Metode Peneitian Kualitatif Dalam Perpektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 90

³⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV.Syakir MediaPress, 2021), 40

D. Data dan Sumber Data.

1. Data Primer

Merupakan sumber informasi yang berasal dari sumber primer hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan berasal dari pemilik usaha yaitu bapak Akbar Nugroho beserta karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan usaha *home industry*. Data ini digunakan penulis untuk mengetahui gambaran umum tentang pengelolaan home industry UD Putra Mahkota Utama dan kondisi masyarakat sekitar *home industry*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sudah didokumentasikan dan diakumulasi oleh pihak ketiga, maka dari itu peneliti cukup mengkonveksikan informasi tersebut untuk penelitiannya. Data sekunder yang dibutuhkan guna menunjang penelitian yaitu jurnal, artikel, dan literatur lain yang berhubungan terhadap penelitian yang mampu dipertanggungjawabkan. Data sekunder yang untuk penelitian ini adalah gambaran umum UD Putra Mahkota Utama data penjualan, dan kesejahteraan masyarakat yang bekerja di UD Putra Mahkota Utama.³¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas akumulasi informasi dasar untuk beragam cabang penelitian yang lebih spesifik dengan pengetahuan alam dan teknis yang mendukung pada bidang social dimana individu dan aktivitasnya diteliti. Teknik

³¹ Ibid, 60

observasi ini dilakukan pada UD Putra Mahkota Utama. Data yang diambil adalah data penjualan UD Putra Mahkota Utama dan kondisi masyarakat disekitar UD Putra Mahkota Utama.³²

2. Wawancara

Wawancara adalah upaya untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari para informan. Wawancara langsung dilakukan dengan mewawancarai pemilik usaha dan karyawannya. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik dan karyawan yang mana mereka sudah bekerja di *home industry* sangat lama sehingga lebih mempermudah peneliti untuk melakukan wawancara dan mendapatkan informasi yang akurat. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana pengelolaan seragam sekolah UD Putra Mahkota Utama telah membantu masyarakat di Desa Ngadi, Kecamatan Mojo, dan Kabupaten Kediri menjadi lebih sejahtera.

Tabel 3.1 Daftar Narasumber

NO	Nama	Pekerjaan
1.	Akbar Nugroho	Pemilik
2.	Andik	Asisten pemilik
3.	Puji	Karyawan
4.	Sumiati	Karyawan
5.	Yani	Karyawan
6.	Anang	Karyawan
7.	Lana	Karyawan
8.	Fandi	Karyawan

Sumber : Hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Home Industry UD Putra Mahkota 5 Mei 2023

³² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, Cet III, 2017), 19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Peneliti ini membutuhkan data dokumentasi berupa data tentang karyawan UD Mahkota Utama, tempat usaha dan catatan lain yang relevan dengan penelitian ini.³³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan reliabilitas data atau tingkat kepercayaan temuan sehingga dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan prosedur pemeriksaan data dengan kriteria sebagai berikut:

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan guna melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Peneliti kembali ke lapangan dan memfokuskan pada pengujian data yang sudah diperoleh yaitu data pengelolaan objek Home Industri UD Putra Mahkota dan kondisi masyarakat sekitar objek, apakah data yang sudah diperoleh benar atau tidak, dan berubah atau tidak. Perpanjangan pengamatan diakhiri apabila data yang diperoleh sudah benar.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan data lain untuk pengecekan maupun perbandingan data. Hal yang digunakan untuk mengecek dan membandingkan

³³ Nurhadi dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 133.

data tersebut adalah metode sumber, teori dan peneliti. Peneliti menggunakan triangulasi data sumber. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari dokumentasi maupun wawancara yang berkaitan dengan pengelolaan objek *home industry* UD Putra Mahkota dan kesejahteraan penduduk setempat di area ataupun sekitar *home industry*

5. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah proses pengecekan data kepada sumber data yang bertujuan agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian mempunyai kesesuaian dengan sesuatu yang dimaksud oleh informan atau sumber data ketekunan pengamatan dalam penelitian ini yaitu pengamatan lingkungan serta pengelolaan pada objek dan masyarakat sekitar objek *home industry* UD Putra Mahkota.

G. Analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengaturnya, memecahnya menjadi satu yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan mengidentifikasi pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dibagikan dengan orang lain.³⁴ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama penelitian lapangan, dan setelah penelitian selesai. Namun, dalam praktiknya, analisis data kualitatif terjadi selama proses pengumpulan data, bukan setelah pengumpulan data selesai. Peneliti sudah melakukan beberapa analisis tanggapan informan sebelum wawancara. Peneliti akan terus menanyakan pertanyaan-pertanyaan berikutsampai titik tertentu di mana data yang lebih andal dikumpulkan jika tanggapan informan,

³⁴ Ibid, 48.

setelah analisis, dianggap tidak lengkap.

Penelitian ini komponen reduksi data dan penyajian data dilakukan bersamaan dengan prosedur pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan analisis interaksi. Setelah pengumpulan data, interaksi antara tiga langkah analisis (reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan) terjadi. Langkah-langkah model analisis interaksi atau *interactive analysis models* tersebut adalah sebagai berikut:

6. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber data dan formulir di lapangan, dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan.

7. Reduksi data (*Data reduction*)

Setelah data terkumpul, data tersebut harus direduksi terlebih dahulu. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan memilah hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dari pengelolaan UD Putra Mahkota Utama dengan pemilik usaha dan masyarakat sekitar. Hasilnya data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan.³⁵

Gambaran peneliti tentang prosedur reduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, peneliti menyajikan ringkasan temuan yang lebih mudah dipahami dari catatan lapangan yang dibuat selama proses penelitian tetap masih kurang tepat atau acak. Peneliti melakukan refleksi setelah menyimpulkan. Pemikiran reflektif mengacu pada pendapat atau temuan peneliti sendiri.

³⁵ Ibid.

Peneliti kemudian mengelompokkan unit-unit tersebut ke dalam frase faktual dasar yang berhubungan dengan fokus dan masalah. Untuk menyelesaikan tahap ini, semua data yang diperoleh harus diperiksa dan dipelajari terlebih dahulu. Penyusunan satuan ini diatur tidak hanya dalam frase faktual, tetapi juga dalam paragraf lengkap. Ketiga, peneliti membuat koding setelah mendapatkan unit. Coding adalah proses pemberian kode pada setiap unit. Pengkodean digunakan untuk melacak data atau unit kembali ke sumbernya.

8. Penyajian Data (Data Display)

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data dipilih dan disusun dalam pola relasional melalui penyajian sehingga mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alir, dan representasi visual lainnya. Selain itu, penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan ke depan berdasarkan apa yang telah dipelajari.

9. Penarikan Kesimpulan atau Verification

Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi. Hal ini didasarkan pada reduksi data, yang memberikan solusi terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Jika bukti kuat tidak ditemukan untuk mendukung pengumpulan data putaran berikutnya, kesimpulan awal yang disajikan akan berubah. Namun, kesimpulan yang disajikan di awal adalah kesimpulan yang dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.